

# SERMON NOTES

Minggu, 2 November 2025

## Supernatural Signs

1 Korintus 14:1–40

Pdt. Sucianto Nugroho

### Ringkasan Khotbah:

#### **Supernatural Signs — Tanda Ilahi yang Membangun**

Karunia rohani harus digunakan untuk membangun tubuh Kristus, bukan sekadar menunjukkan kuasa rohani.

#### **Latar Belakang 1 Korintus 14:1–40**

Surat 1 Korintus ditulis oleh Rasul Paulus kepada jemaat di kota Korintus, sebuah kota pelabuhan besar yang terkenal dengan kemakmuran, keberagaman budaya, dan kehidupan moral yang longgar. Jemaat Korintus diberkati dengan banyak karunia rohani (1Kor.1:7), tetapi mereka juga menghadapi persoalan serius: perpecahan, kesombongan rohani, dan penyalahgunaan karunia, terutama karunia bahasa roh.

Pasal 14 merupakan kelanjutan dari ajaran Paulus tentang kasih (pasal 13) dan karunia-karunia rohani (pasal 12). Paulus menegaskan bahwa karunia rohani sejati bukan untuk memamerkan kuasa pribadi, melainkan untuk membangun tubuh Kristus. Fokus Paulus adalah menata ibadah supaya teratur dan membangun, khususnya dalam penggunaan gift of tongue (bahasa roh) dan gift of prophecy (bernubuat).

Dalam konteks ini, “tanda-tanda supranatural” (supernatural signs) adalah bukti karya Roh Kudus di tengah jemaat. Namun, Paulus menekankan bahwa tanda-tanda itu tidak boleh lepas dari kasih, pengertian, dan keteraturan, agar jemaat makin dewasa secara rohani, bukan bingung atau terpecah.

#### **Pendahuluan:**

Dalam dunia modern, banyak orang mengagumi tanda-tanda supranatural—mukjizat, nubuat, atau bahasa roh. Namun Rasul Paulus menegaskan bahwa tanda-tanda itu bukan untuk pameran rohani, melainkan untuk pembangunan jemaat (1Kor.14:12).

#### **1. Arti Supernatural Signs**

Supernatural Signs berarti tanda-tanda ilahi yang menyatakan kehadiran dan kuasa Allah di tengah umat-Nya.

John Stott menulis, “Tanda-tanda rohani bukanlah permainan kuasa, melainkan komunikasi kasih Allah kepada dunia.”

## **2. Gift of Tongue (Karunia Bahasa Roh)**

Karunia ini adalah kemampuan berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti manusia, sebagai tanda hubungan pribadi dengan Allah (1Kor.14:2).

Namun tanpa tafsiran, karunia ini tidak membangun jemaat. Paulus menekankan keteraturan dan tujuan rohani di atas sensasi spiritual.

## **3. Gift of Speak (Karunia Bernubuat)**

Karunia bernubuat adalah kemampuan menyampaikan pesan Allah dalam bahasa yang dapat dimengerti untuk menasihati, menegur, dan menghibur jemaat (1Kor.14:3).

Martyn Lloyd-Jones berkata, “Nubuat sejati bukan ramalan masa depan, tetapi pernyataan hati Allah bagi kebutuhan umat-Nya.”

## **4. Tujuan Karunia Supranatural**

Semua karunia harus membawa jemaat kepada kedewasaan rohani (ay.26). Supernatural signs tanpa kasih dan keteraturan hanya menimbulkan kekacauan, bukan pembangunan.

## **5. Aplikasi Praktis**

- Gunakan karunia dengan kerendahan hati dan kasih.
- Utamakan pengajaran dan nubuat yang membangun iman bersama.
- Hargai manifestasi Roh Kudus tanpa kehilangan hikmat dan keteraturan.

### *Take Home Message*

Tanda-tanda supranatural sejati bukanlah pertunjukan kuasa, tetapi saluran kasih Allah yang membangun tubuh Kristus dan memuliakan nama-Nya.

## **Pertanyaan Diskusi / Refleksi**

### **Pertanyaan diskusi terkait refleksi tanda ilahi yang membangun**

1. Apa perbedaan antara tanda supernatural sejati dan fenomena emosional yang mirip rohani?
2. Mengapa Paulus menekankan nubuat lebih daripada bahasa roh dalam ibadah?
3. Apa langkah konkret agar karunia Roh di gereja digunakan untuk membangun, bukan memecah?
4. Dalam kehidupan Anda, tanda supernatural apa yang paling nyata menunjukkan kehadiran Allah?